



Pembangunan Tiga Puskesmas Batal Tahun Ini

Pembangunan Tiga Puskesmas Batal Tahun Ini

MAKASSAR, UPEKS—Pembangunan tiga puskesmas batal terwujud di Kota Makassar pada tahun ini. Ketiga, rencana pembangunan tersebut, terdiri dari Puskesmas Tamalanrea di Kecamatan Tamalanrea, Puskesmas Kaluku Bodoa di Kecamatan Tallo dan Puskesmas Maccini Sawah, Kecamatan Makassar.

Batalnya pembangunan puskesmas dibenarkan Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Makassar, Nursaidah Sirajuddin.

"Pembangunan tiga puskesmas yang direncanakan pada tahun ini dibatalkan, ditunda dulu," kata Nursaidah, kemarin.

Nursaidah menjelaskan, penundaan pembangunan puskesmas karena adanya refocusing anggaran di Dinkes Makassar. Salah satu penyebab, refocusing anggaran karena keterbatasan waktu untuk pembangunan.

"Salah satu penyebab karena waktu yang terbatas. Waktunya tidak cukup lagi untuk dilakukan pembangunan. Daringnya bermasalah di kemudian hari maka pembangunan ditunda dulu," terang Nursaidah.

Kendati demikian, Dinkes Makassar tetap akan melaksanakan pembangunan ketiga puskesmas tersebut. Hanya saja, pelaksanaan pembangunan dialihkan pada 2025 mendatang.

"Pembangunan tiga puskesmas ini direncanakan pada tahun depan," katanya.

Dimana, alokasi anggaran pembangunan ketiga puskesmas



Salah satu penyebabnya karena waktu yang terbatas. Waktunya tidak cukup lagi untuk dilakukan pembangunan. Daringnya bermasalah di kemudian hari maka pembangunan ditunda dulu.

mas yang disiapkan sebesar Rp16 miliar dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2024. Pembangunan setiap puskesmas menyerap anggaran sekitar Rp4-6 miliar.

Rinciannya, Puskesmas Tamalanrea dengan anggaran Rp6,03 miliar, Puskesmas Kaluku Bodoa Rp6,03 miliar dan Puskesmas Maccini Sawah dengan anggaran Rp4,08 miliar.

Pembangunan puskesmas sebagai upaya Pemkot Makassar dalam meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Terlebih, bangunan-bangunan puskesmas tersebut dinilai tidak seimbang lagi dengan jumlah pengunjung atau pasien.

Karena itu, pembangunan puskesmas akan memprioritaskan peningkatan pelayanan rawat inap dan rawat jalan. Tujuannya, agar pasien tidak perlu lagi dirujuk ke rumah sakit.

"Dengan peningkatan layanan rawat inap dan rawat jalan, pasien tidak perlu lagi harus dirujuk ke rumah sakit," katanya. (rul/hms)